

KURIKULUM SMP 1 KARANGDADAP

TAHUN PELAJARAN 2011/2012



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP 1 KARANGDADAP

Jalan Pagumenganmas, Kab. Pekalongan ✉ 51174 ☎ (0285)7910130

HALAMAN PENGESAHAN

KURIKULUM SMP 1 KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Berdasarkan hasil rapat Dewan Guru dan Tim Penyusun Kurikulum SMP 1 Karangdadap pada Hari *Jum'at* Tanggal *1 Juli 2011*, Kurikulum SMP 1 Karangdadap ini:

1. Disahkan penggunaannya oleh Kepala SMP 1 Karangdadap Kab. Pekalongan.
2. Berlaku sejak tanggal 11 Juli 2011 sampai dengan akhir tahun pelajaran 2011/2012.

Menyetujui
Ketua Komite

Kepala SMP 1 Karangdadap

Asyhari

Mucikno, S.Pd
NIP. 19690610 199403 1 006

Mengetahui
Kepala Dinas Pendidikan
Kab. Pekalongan

Drs. H TRI PANJI IRIANTO, MM
NIP. 19630502 199003 1 009

DAFTAR ISI

<i>Halaman Judul</i>	i
<i>Lembar Pengesahan</i>	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Bab I Pendahuluan	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan Pengembangan KTSP	5
C. Prinsip-prinsip Pengembangan KTSP	7
Bab II Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan..	11
A. Tujuan Pendidikan Dasar	11
B. Visi Sekolah	11
C. Misi Sekolah	11
D. Tujuan SMP 1 karangdadap	12
Bab III Struktur dan Muatan Kurikulum	13
A. Struktur Kurikulum	13
B. Muatan Kurikulum	15
1. Mata Pelajaran	15
2. Muatan Lokal	30
3. Pengembangan Diri	33
4. Beban Belajar	36
5. Ketuntasan Belajar	37
6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan	38
7. Pendidikan Kecakapan Hidup	38
8. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global	38
Bab IV Kalender Pendidikan	41
Bab V Penutup	43
Lampiran	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan tertentu tersebut mencakup tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk disesuaikan dengan program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi daerah.

Pengembangan Kurikulum SMP 1 Karangdadap ini mengacu pada standar nasional pendidikan bertujuan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua unsur standar nasional pendidikan, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi SMP 1 Karangdadap dalam mengembangkan kurikulum.

SI mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SI ditetapkan dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006.

SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang ditetapkan dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI, SKL, dan panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) serta ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU No. 20/2003 dan PP No. 19/2005.

KTSP merupakan salah satu bentuk realisasi kebijakan desentralisasi di bidang pendidikan agar kurikulum benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik di sekolah yang bersangkutan di masa sekarang dan akan datang

dengan mempertimbangkan kepentingan lokal, nasional dan tuntutan global dengan semangat manajemen berbasis sekolah (MBS).

B. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum SMP 1 Karangdadap disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- (a) belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- (b) belajar untuk memahami dan menghayati,
- (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Kurikulum SMP 1 Karangdadap disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Peningkatan Iman dan Taqwa serta Akhlak Mulia

Keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Oleh karena itu, kurikulum yang disusun sebisa mungkin dapat menunjang peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia pada setiap mata pelajaran.

2. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat Sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik.

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik sehingga memungkinkan potensi afektif, kognitif, dan psikomotor berkembang secara optimal. Oleh karena itu, kurikulum harus disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan kinestetik peserta didik.

3. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan

Setiap daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan yang beragam. Oleh karena itu, setiap daerah memerlukan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup siswa sehari-hari. Kurikulum yang disusun harus memuat keragaman tersebut sehingga dapat menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

4. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional secara berimbang.

5. Tuntutan Dunia Kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Kompetensi ini sangat penting, terutama bagi peserta didik yang tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

6. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Ipteks)

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang bercirikan masyarakat berbasis pengetahuan di mana ipteks sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus-menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian dengan perkembangan ipteks sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum SMP 1 Karangdadap dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

7. Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa, dan akhlak mulia.

8. Dinamika Perkembangan Global

Pendidikan harus menciptakan kemandirian individu dan kemandirian bangsa. Hal ini sangat penting pada masa pasar bebas. Pergaulan antar bangsa yang semakin erat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

9. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan

Pendidikan bertujuan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik sehingga dapat memberikan landasan penting bagi upaya pemeliharaan persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

10. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

11. Kesetaraan Gender

Kurikulum harus diarahkan pada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan gender.

12. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

C. Prinsip Pengembangan Kurikulum SMP 1 Karangdadap

Kurikulum SMP 1 Karangdadap dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan. Dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan, memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2. Beragam dan terpadu.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni .

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh

karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan.

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

6. Belajar sepanjang hayat.

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam pelaksanaan kurikulum SMP 1 Karangdadap menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
2. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan **kelima pilar belajar**, yaitu :
 - Belajar untuk beriman dan *bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa*
 - Belajar untuk memahami dan menghayati
 - Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
 - Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
 - Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum

mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan.

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

6. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, informal dan non formal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

D. Landasan

Adapun landasan pengembangan KTSP adalah sebagai berikut :

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
SI mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi

(SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

4. Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
5. Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
6. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan
7. Permendiknas No. 20 Tahun 2008 tentang Standar Penilaian
8. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
9. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana
10. Permendiknas No. 50 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

A. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan SMP 1 Karangdadap mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yang diamanatkan dalam UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003. *Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.*

B. Visi sekolah

Kurikulum ini disusun sendiri oleh SMP 1 Karangdadap untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Misalnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi dan informasi, serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu sekolah untuk merespons tantangan dan peluang. Oleh karena itu, kami merumuskan visi SMP 1 Karangdadap sebagai berikut:

“UNGGUL DALAM PRESTASI, TERPUJI PADA JATIDIRI”

C. Misi Sekolah

Misi SMP 1 Karangdadap, adalah:

1. Melakukan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran
2. Melaksanakan pengembangan dan diversifikasi kurikulum muatan lokal sesuai kebutuhan.
3. Melaksanakan pengembangan pengelolaan sekolah yang meliputi sumber daya manusia, pembelajaran, sarana prasarana penilaian, kesiswaan, kurikulum, administrasi, pembiayaan sesuai manajemen berbasis sekolah.
4. Melaksanakan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Memantapkan etika, budi pekerti, disiplin menuju iman dan taqwa.
6. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi.

D. Tujuan SMP 1 Karangdadap

a. Tujuan Sekolah Dalam Lima Tahun

- 1) Pada tahun 2013 rata-rata pencapaian nilai selisih NEM setiap mata pelajaran + 0,5, siswa 100% lulus UN
- 2) Pada tahun 2013, 100 % siswa lulus Ujian Nasional.
- 3) Pada tahun 2013 Tim Karate menjadi juara 2 Tingkat Kabupaten.
- 4) Pada tahun 2013 tim atletik menjadi juara 2 Tingkat Kabupaten.
- 5) 100 % siswa mempunyai ketrampilan menjahit.
- 6) Seluruh siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Tujuan Sekolah Th 2011/2012

- 1) Kurikulum Berbasis Kompetensi dilaksanakan pada tahun pelajaran 2011/2012.
- 2) Adanya dokumen perangkat pembelajaran kelas VII, VIII, IX setiap mata pelajaran.
- 3) Sistem penilaian yang berbasis kompetensi.
- 4) Adanya desain pembelajaran yang bervariasi.
- 5) Mempertahankan jumlah lulusan 100%) dan meningkatkan rata-rata nilai hasil UN (dari 6,81menjadi 7,00)
- 6) Juara lomba mata pelajaran dan juara olah raga dan seni tingkat kecamatan.
- 7) Juara 1 lomba MAPSI tingkat Kabupaten.
- 8) Juara 2 lomba Hafid tingkat Kabupaten.
- 9) Juara 1 lomba karate tingkat Kabupaten
- 10) Juara 1 lomba Tolak Peluru tingkat Kabupaten
- 11) Terpenuhinya media pembelajaran.
- 12) Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2011/2012.
- 13) Meningkatnya profesionalisme guru.
- 14) Meningkatnya kinerja tenaga non edukatif.
- 15) Terlaksananya supervisi klinis secara berkala.
- 16) Meningkatnya pengelolaan sekolah.
- 17) Tercapainya tertib administrasi sekolah.
- 18) Tercukupinya dana untuk penyelenggaraan pendidikan.

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum SMP 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan.

Struktur kurikulum terdiri dari tiga komponen, yakni komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan

Adapun cakupan kelompok mata pelajaran, antara lain sebagai berikut.

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika dan budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan

		membayar pajak, dan sikap serta perilaku antikorupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP N 1 Karangdadap dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif, dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan pada SMP N 1 Karangdadap dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seks bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Adapun pengelompokan mata pelajaran selengkapnya, antara lain sebagai berikut.

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia meliputi **Pendidikan Agama**.
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian meliputi **Pendidikan Kewarganegaraan**.
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi **Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi**.
4. Kelompok mata pelajaran estetika meliputi **Seni Budaya dan Bahasa Jawa**.
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan meliputi **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**.

STRUKTUR KURIKULUM SMP 1 KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	5	5	5
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2. Tata Boga	2	2	2
C. Pengembangan Diri			
1. PDBAI			
2. BK			
3. Pramuka			
4. Olah Raga Prestasi			
5. Drumband			
6. Karya Ilmiah Remaja (KIR)			
7. Kesenian			
8. Menjahit			
Jumlah	36	36	36

Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran berlangsung selama 40 menit. Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu adalah 36 jam, ditambah kegiatan pengembangan diri yang lamanya ekuivalen 2 jam.*)

Tahun Pelajaran 2011/2012 SMP 1 Karangdadap menambah 4 jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan (Terdiri dari 2 jam Tata Boga, 1 jam mapel Bahasa Inggris, 1 jam mapel IPA). Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi terutama mapel UN, di samping dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dan tidak terdapat dalam struktur kurikulum yang tercantum dalam standar isi.

B. Muatan Kurikulum.

1. Mata Pelajaran.

Mata pelajaran beserta alokasi waktu pembelajaran berpedoman pada struktur kurikulum di atas.

a. Pendidikan agama Islam.

1. Tujuan:

Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Karangdadap bertujuan untuk :

- a. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
- b. mewujudkan manusia Indonesia berakhlak mulia yaitu manusia yang produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), serta menjaga harmoni secara personal dan sosial.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut

- a. Al Qur'an dan Hadits
- b. Aqidah
- c. Akhlak
- d. Fiqih
- e. Tarikh dan Hadlarah.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Menerapkan tata cara membaca Al-qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al" – Syamsiyah dan "Al" – Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf
- b. Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadha dan Qadar serta Asmaul Husna
- c. Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah
- d. Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat

- e. Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para sahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara

b. Pendidikan Kewarganegaraan

1. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi : Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan Negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan
- b. Norma hukum dan peraturan, meliputi : Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional
- c. Hak asasi manusia meliputi : Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.

- d. Kebutuhan warga Negara meliputi : Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga Negara.
 - e. Konstitusi Negara meliputi : Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar Negara dengan konstitusi
 - f. Kekuasaan dan Politik, meliputi : Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi
 - g. Pancasila meliputi : kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka
 - h. Globalisasi meliputi : Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.
3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)
- a. Memahami dan menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
 - b. Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sesuai dengan suasana kebatinan konstitusi pertama.
 - c. Menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggungjawab.
 - d. Menampilkan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
 - e. Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat.
 - f. Menjelaskan makna otonomi daerah dan hubungan antara pemerintahan pusat dan daerah.
 - g. Menunjukkan sikap kritis dan apresiatif terhadap dampak globalisasi.

- h. Memahami prestasi diri untuk berprestasi sesuai dengan keindividuannya.

g. Bahasa Indonesia

1. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis

Pada akhir pendidikan di SMP N 1 Karangdadap, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya 10 buku sastra dan nonsastra.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. *Mendengarkan*

Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara, pelapor penyampaian berita radio/TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ceramah, dan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan sinopsis novel.

b. Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, dan pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi dan drama.

c. Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan.

d. Menulis

Melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk buku harian surat pribadi, pesan singkat, laporan surat dinas, petunjuk, rangkuman, teks berita, slogan poster, iklan baris, resensi, karangan karya ilmiah sederhana, pidato surat pembaca, dan berbagai karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, dan cerpen.

h. Bahasa Inggris

1. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Karangdadap bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a.* kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat *literasi functional*;

- b. kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esei berbentuk *procedure*, *descriptive*, *recount*, *narrative*, dan *report*. Gradasi bahan ajar tampak dalam penggunaan kosa kata, tata bahasa, dan langkah-langkah retorika;
- c. kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistik (menggunakan tata bahasa dan kosa kata, tata bunyi, tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindak bahasa secara berterima dalam berbagai konteks komunikasi), kompetensi strategi (mengatasi masalah yang timbul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung), dan kompetensi pembentuk wacana (menggunakan piranti pembentuk wacana).

2. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

a. Mendengarkan

Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

b. Berbicara

Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

c. Membaca

Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

d. Menulis

Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

i. Matematika

1. Tujuan

Mata pelajaran Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

2. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SMP N 1 Karangdadap meliputi aspek sebagai berikut :

- a. Bilangan
- b. Aljabar
- c. Geometri dan Pengukuran
- d. Statistika dan Peluang

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Memahami konsep bilangan real, operasi hitung dan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif) , barisan bilangan sederhana (barisan aritmatika dan sifat-sifatnya), serta penggunaannya dalam pemecahan masalah
- b. Memahami konsep aljabar meliputi : bentuk aljabar dan unsur-unsurnya, persamaan dan pertidaksamaan linear serta penyelesaiannya, himpunan dan operasinya, relasi, fungsi dan grafiknya, sistem persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah

- c. Memahami bangun-bangun geometri, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, ukuran dan pengukurannya, meliputi : hubungan antar garis, sudut (melukis sudut dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga) dan segi empat, teorema Pythagoras, lingkaran (garis singgung sekutu, lingkaran luar dan lingkaran dalam segitiga dan melukisnya), kubus, balok, pisma, limas dan jarring-jaringnya, kesebangunan dan kongruensi, tabung, kerucut, bola, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah
- d. Memahami konsep data, pengumpulan dan penyajian data (dengan tabel, gambar, diagram, grafik), rentangan data, rerata hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah
- e. Memahami konsep ruang sampel dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam pemecahan masalah
- f. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan
- g. Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama

j. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Tujuan

Mata pelajaran IPA di SMP N 1 Karangdadap bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya
- b. Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- d. Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam

- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

2. Ruang Lingkup

Bahan kajian IPA untuk SMP N 1 Karangdadap merupakan kelanjutan bahan kajian IPA SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan
- b. Materi dan Sifatnya
- c. Energi dan Perubahannya
- d. Bumi dan Alam Semesta

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Melakukan pengamatan dengan peralatan yang sesuai, melaksanakan percobaan sesuai prosedur, mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam tabel dan grafik yang sesuai, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis sesuai dengan bukti yang diperoleh
- b. Memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan ciri, cara-cara pelestariannya, serta saling ketergantungan antar makhluk hidup di dalam ekosistem
- c. Memahami sistem organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup
- d. Memahami konsep partikel materi, berbagai bentuk, sifat dan wujud zat, perubahan, dan kegunaannya
- e. Memahami konsep gaya, usaha, energi, getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- f. Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya

k. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Tujuan

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- c. Sistem sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan
- b. Memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia
- c. Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan
- d. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
- e. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan sejak Pra-Aksara, Hindu Budha, sampai masa Kolonial Eropa
- f. Mengidentifikasi upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan
- g. Memahami proses kebangkitan nasional, usaha persia dan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

- h. Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya dan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan, serta mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam masyarakat, dan upaya pencegahannya
- i. Mengidentifikasi region-region di permukaan bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera, keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk, serta ciri-ciri negara maju dan berkembang
- j. Mendeskripsikan perkembangan lembaga internasional, kerja sama internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama dan perdagangan internasional, serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
- k. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi serta mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya
- l. Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan

l. Seni Budaya

1. Tujuan

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
- c. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
- d. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global

2. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut

- a. Seni rupa, mencakup keterampilan tangan dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak mencetak, dan sebagainya
- b. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik

- c. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari
 - d. Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, oleh pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.
- Diantara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

Seni Rupa

- a. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar bentuk. Objek tiga dimensi yang ada di daerah setempat
- b. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar/lukis, karya seni grafis dan kriya tekstil batik daerah Nusantara
- c. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara

Seni Musik

- a. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok.
- b. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu tradisional nusantara secara perseorangan dan kelompok
- c. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu mancanegara secara perseorangan dan kelompok

Seni Tari

- a. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari daerah setempat
- b. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari Nusantara
- c. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari mancanegara

Seni Teater

- a. Mengapresiasi dan bereksplorasi teknik olah tubuh, pikiran dan suara

- b. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat
- c. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara
- d. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater tradisional, modern dan kreatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat, Nusantara dan mancanegara

m. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

1. Tujuan

Mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olah raga yang terpilih
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk jenjang SMP N 1 Karangdadap adalah sebagai berikut :

- a. Permainan dan olahraga meliputi : olahraga tradisional, permainan. Eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya

- b. Aktivitas pengembangan meliputi : mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
 - c. Aktivitas senam meliputi : ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
 - d. Aktivitas ritmik meliputi : gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic serta aktivitas lainnya
 - e. Aktivitas air meliputi : permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
 - f. Pendidikan luar kelas, meliputi : piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)
- a. Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
 - b. Mempraktekkan senam lantai dan irama dengan alat dan tanpa alat
 - a. Mempraktekkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung
 - b. Mempraktekkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban menggunakan alat sederhana
 - c. Mempraktekkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar dan piknik
 - d. Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba

n. Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Tujuan

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami teknologi informasi dan komunikasi
- b. Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- c. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
- d. Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi
- b. Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindahkan data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan prospeknya di masa dating
- b. Menguasai dasar-dasar keterampilan komputer
- c. Menggunakan perangkat pengolah kata dan pengolah angka untuk menghasilkan dokumen sederhana.
- d. Memahami prinsip dasar internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi

2. Muatan Lokal.

Komponen muatan lokal terintegrasi dalam struktur kurikulum SMP 1 Karangdadap ini. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada.

Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai kelas IX.

Muatan lokal yang dipilih SMP N 1 Karangdadap adalah:

a. Bahasa Jawa.

1. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Jawa bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu.
- c. Memahami bahasa Jawa dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

- d. Menggunakan bahasa Jawa untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Jawa sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Jawa mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis

Pada akhir pendidikan di SMP 1 Karangdadap, peserta didik mampu berbicara Bahasa Jawa dengan baik..

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

a. *Mendengarkan*

Memahami wacana lisan yang didengar baik teks sastra maupun nonsastra dalam berbagai ragam berupa percakapan, cerita teman, pengumuman, berita, legenda, iklan, sandiwara, dan pidato.

b. *Berbicara*

Menggunakan wacan lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, baik sastra maupun nonsastra dengan menggunakan berbagai ragam bahasa berupa berdialog, bertelepon, bercerita, dan berpidato..

c. *Membaca*

Menggunakan berbagai ketrampilan membaca untuk memahami teks sastra maupun nonsastra dalam berbagai ragam bahasa berupa teks bacaan, geguritan, tembang macapat, cerkak, cerita wayang, dan huruf Jawa.

d. *Menulis*

Melakukan berbagai ketrampilan menulis baik sastra maupun nonsastra dalam berbagai ragam bahasa untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi berupa pengalaman pribadi, poster, iklan, karangan, dialog, ketrampilan hidup, laporan kunjungan, surat undangan, geguritan, cerita rakyat, teks pidato, dan huruf Jawa..

b. Tata Boga.

1. Tujuan

Mata pelajaran Tata Boga bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami pentingnya teknologi pangan dalam pengolahan makanan
- b. Mengembangkan keterampilan untuk lebih berkreasi dalam bidang tata boga
- c. Menumbuhkan minat siswa untuk berwira usaha dari hasil praktek yang sudah didapat.
- d. Menghargai karya cipta di bidang tata boga.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Tata Boga meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Mencakup ketrampilan tangan dalam menghasilkan karya cipta yang berupa macam-macam masakan.
- b. Mempraktekkan resep-resep baru hasil dari pengembangan (kreatifitas siswa).

3. Standar Kompetensi Lulusan –MP (SKL-MP)

- a. Memahami penggunaan teknologi pangan dan prospeknya di masa datang
- b. Menguasai dasar-dasar keterampilan memasak
- c. Memahami, mengapresiasi dan menciptakan makanan sehari – hari sesuai dengan standart kesehatan.
- d. Memahami prinsip dasar dalam pengolahan makanan untuk memperoleh hasil lebih baik
- e Mengembangkan kompetensi tata boga sebagai upaya membekali ketrampilan hidup atau lifeskil yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tiap-tiap Mulok beralokasi dua jam pelajaran.

3. Pengembangan Diri.

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri berada di bawah bimbingan *konselor*, *guru*, atau *tenaga kependidikan* yang dan dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik *serta* kegiatan ekstrakurikuler, seperti kepramukaan, kepemimpinan, kelompok seni budaya, kelompok tim olahraga, dan kelompok ilmiah remaja.

Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan SMP 1 Karangdadap antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan Diri Terprogram

a. Kegiatan Pelayanan Konseling

Tujuan:

- 1) membantu melayani masalah kesulitan belajar siswa;
- 2) melayani pengembangan karier siswa;
- 3) membantu dalam pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- 4) membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sosial siswa.

b. Kepramukaan

Tujuan:

- 1) melatih siswa untuk terampil dan mandiri;
- 2) melatih siswa untuk mempertahankan hidup secara mandiri;
- 3) sebagai wahana siswa untuk berlatih berorganisasi dan kepemimpinan;
- 4) memiliki sikap kerja sama kelompok;
- 5) memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain;
- 6) dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat.

c. Pengembangan Diri Bidang Agama Islam (PDBAI)

Tujuan:

- 1) melatih siswa agar mampu menerapkan syareat Islam;
- 2) melatih siswa agar mampu membaca, memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist Rasulullah Muhammad S A W;
- 3) membentuk budaya, kepribadian yang Islami;
- 4) mampu berkompetisi dalam berbagai lomba MAPSI;

- 5) pembiasaan nilai-nilai keagamaan yang berorientasi pada performance dan kepribadian siswa seperti cara berpakaian secara Islami bagi siswa-siswi muslim setiap hari (berorientasi pada Kompetensi Sikap/Afektif).
- d. Kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
Tujuan:
- 1) melatih siswa terampil dalam menulis karya ilmiah;
 - 2) melatih siswa berpikir kritis;
 - 3) mampu berkompetisi dalam berbagai lomba iptek.
- e. Kegiatan Olahraga prestasi bertujuan untuk:
- a. Pengembangan Olah raga Bola Voli
 - b. Pengembangan Olah raga Atletik
- f. Kegiatan Marching Band bertujuan untuk:
- a. Pengembangan kemampuan ketrampilan menggunakan alat musik
- e. Kegiatan Seni Tari bertujuan untuk :
- a. Pengembangan bakat olah seni tari
 - b. Memiliki tim seni tari yang mampu berkompetisi
- h. Kegiatan Menjahit, bertujuan untuk :
- a. Memberikan bekal lifeskill
 - b. Pengembangan bakat desain dan mode

Mekanisme Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pengembangan Diri diberikan di luar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) Kegiatan Pengembangan Diri dibina oleh guru, konselor dan atau tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi baik berdasarkan surat keputusan Kepala sekolah.
- 2) Jadwal Kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	HARI	WAKTU
1	Kegiatan Pelayanan Konseling	Senin – Sabtu	07.30 – 11.00
2	Kegiatan PDBAI	Senin – Sabtu	06.15 – 12.30
3	Kegiatan Kepramukaan	Jum'at	14.30 – 17.00
4	Kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja	Kamis	15.00 - 17.00
5	Kegiatan Olahraga Prestasi		
	a. Karate	Rabu	15.00 - 17.00
	b. Atletik	Jum'at	15.00 - 17.00
6	Kegiatan Marching band	Kamis Sabtu	12.00 – 14.30
7	Kegiatan Seni Tari	Sabtu	12.00 – 14.30
8	Kegiatan BTQ	Selasa	15.00 - 17.00
9	Kegiatan Menjahit	Rabu	15.00 - 17.00

Catatan ;

- Kelas VII wajib mengikuti kegiatan kepramukaan dan memilih salah satu dari jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- Kelas VIII wajib memilih salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler
- Kelas IX wajib memilih salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler pada semester gasal sedang pada semester genap diisi kegiatan bimbingan jam tambahan untuk persiapan UN

4) Alokasi Waktu

Untuk kelas VII dan VIII diberikan 2 jam pelajaran (ekuivalen 2 x 40 menit). Untuk kelas IX diberi kegiatan bimbingan secara intensif untuk persiapan menghadapi Ujian Nasional / sekolah

5) Penilaian :

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orang tua dalam bentuk kualitatif :

Kategori	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

2. Pengembangan Diri Tidak Terprogram

1. Pengembangan diri spontan

Program pengembangan diri spontan ini antara lain

- a. Pembudayaan senyum, salam dan sapa
- b. Pembiasaan mengucapkan terima kasih
- c. Pembiasaan membuang sampah pada tempatnya
- d. Pembiasaan sikap empati pada kesulitan teman

2. Pembiasaan diri rutin

Program pengembangan diri rutin antara lain :

- a. Upacara hari besar dan hari besar nasional
- b. Berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pelajaran
- c. SKJ/Aerobik/Jalan Sehat setiap Jum'at minggu pertama dan ketiga setiap bulan.
- d. Kebersihan umum lingkungan sekolah setiap Jum'at kedua dan keempat setiap bulan.
- e. Setiap hari Kamis berbahasa Jawa
- f. English Day

- g. Pembiasaan budaya tertib dan disiplin.
3. Keteladanan
- a. Berpakaian bersih dan rapi
 - b. Berbahasa yang baik
 - c. Rajin membaca
 - d. Memuji / menghargai kelebihan orang lain
 - e. Datang tepat waktu.

4. Beban Belajar.

Beban belajar ditentukan berdasarkan penggunaan sistem pengelolaan program pendidikan yang berlaku di sekolah pada saat ini, yaitu menggunakan *sistem paket*. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan mempelajari materi yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan tersebut.

Tahun Pelajaran 2011/2012 SMP 1 Karangdadap menambah 4 jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan (Terdiri dari 2 jam Tata Boga, 1 jam mapel Bahasa Inggris, 1 jam mapel IPA). Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dan tidak terdapat dalam struktur kurikulum yang tercantum dalam standar isi.

Beban belajar setiap mata pelajaran dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran berlangsung selama 40 menit. Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu adalah 36 jam, ditambah kegiatan pengembangan diri yang lamanya ekuivalen 2 jam. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket adalah antara 0 persen–50 persen dari waktu kegiatan tatap muka pada mata pelajaran yang bersangkutan. Pemanfaatan waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

Pengaturan beban belajar adalah sebagai berikut:

Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka / menit	Jumlah jam pembelajaran perminggu	Minggu efektif pertahun pelajaran	Waktu pembelajaran / jam pertahun
VII	40	36	34-38	1224-1368
VIII	40	36	34-38	1224-1368
IX	40	36	34-38	1224-1368

5. Ketuntasan Belajar.

Ketuntasan Belajar didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya input peserta didik (intake siswa), kompleksitas dari masing-masing KD/Mata Pelajaran, kemampuan daya dukung sarana maupun kemampuan guru tiap-tiap mata pelajaran. Berdasarkan pertimbangan- pertimbangan di atas, KKM SMP 1 Karangdadap Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut :

Komponen	KKM Kelas		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	70	70	70
2. Pendidikan Kewarganegaraan	70	70	70
3. Bahasa Indonesia	70	70	70
4. Bahasa Inggris	67	67	70
5. Matematika	70	70	70
6. Ilmu Pengetahuan Alam	67	67	70
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	67	70	70
8. Seni Budaya	75	75	75
9. Pendidikan Jasmani, OlahRaga dan Kesehatan	70	70	70
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	70	70	70
B. Muatan Lokal :			
1. Bahasa Jawa	70	70	70
2. Tata Boga	75	75	75
C. Pengembangan Diri	B	B	B

Peserta didik yang belum dapat mencapai ketuntasan belajar sebagaimana di atas harus mengikuti program perbaikan (remedial) maksimal dua kali untuk mencapai ketuntasan belajar yang dipersyaratkan. Yang telah mencapai ketuntasan diatas ketentuan tersebut di atas, dapat mengikuti program pengayaan (Enrichment).

Ketentuan mengenai remedial teaching adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran remedial diberikan apabila anak memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan.
2. Pembelajaran remedial dilaksanakan maksimal 2 kali.
3. Apabila anak sudah melaksanakan remedial 2 kali dan nilai tetap di bawah KKM, maka nilai yang dipakai adalah nilai tertinggi yang diperoleh siswa.
4. Siswa diberi kesempatan mengikuti remedial satu kali setelah ulangan semester.
5. Pengajaran remedial dilaksanakan setelah jam pelajaran berakhir

6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan.

a. Kriteria Kenaikan Kelas

- 1) Kenaikan kelas dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran.
- 2) Peserta didik dinyatakan naik kelas, apabila yang bersangkutan telah mencapai KKM atau nilai yang **dibawah KKM tidak lebih dari 4 mata pelajaran.**
- 3) Peserta didik dinyatakan harus mengulang di kelas yang sama bila,
 - c. Tidak menuntaskan SK dan KD lebih dari 4 mata pelajaran.
 - d. Jika karena alasan yang kuat seperti fisik atau emosi sehingga tidak mungkin dibantu mencapai kompetensi yang ditargetkan.
- 4) Keputusan kenaikan kelas dengan **memperhitungkan nilai** yang dicapai anak pada **semester 1 dan 2.**
- 5) **Tingkat kehadiran siswa** menjadi bahan pertimbangan bagi kenaikan kelas. Apabila tingkat kehadiran siswa kurang dari 80% **tanpa keterangan** anak dinyatakan tinggal kelas. Ini berarti kalau jumlah hari efektif dalam 1 tahun 228 hari maka apabila siswa tidak masuk selama lebih dari **46 hari** dalam waktu 1 tahun anak dinyatakan tinggal kelas.
- 6) Penilaian akhlak dan kepribadian minimal B, serta catatan dari guru BP menjadi bahan pertimbangan bagi kenaikan kelas anak.
- 7) Kenaikan kelas siswa diputuskan berdasarkan rapat dewan guru dengan mempertimbangkan ketentuan no.2 s.d. 6.

b. Kriteria Kelulusan

Berdasarkan PP 19/2005 pasal 72 ayat 1 peserta didik dinyatakan lulus apabila:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- b. Memperoleh nilai minimal batas lulus.
- c. Lulus Ujian Sekolah baik ujian praktek maupun ujian tertulis
- d. Lulus Ujian Nasional

7. Pendidikan Kecakapan Hidup.

Kurikulum SMP 1 Karangdadap juga memasukkan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, sosial, akademik, dan vokasional melalui kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler sebagaimana tercantum dalam poin 3.

8. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global.

Kurikulum SMP N 1 Karangdadap memprogramkan pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global, yaitu pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan

komunikasi, ekologi, dan lain-lain yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik. Program tersebut dapat ditempuh dalam dua alternatif, yaitu sebagai berikut.

- a. Pendidikan berbasis keunggulan lokal merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan sebagian menjadi mata pelajaran muatan lokal, yaitu Bahasa Jawa dan Tata Boga.
- b. Pendidikan berbasis kebutuhan dan daya saing global diperoleh siswa SMP 1 Karangdadap dengan memanfaatkan Teknologi dan komunikasi untuk mengakses informasi dengan internet.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

A. Alokasi Waktu

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. *Minggu efektif belajar* adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. *Waktu pembelajaran efektif* adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu untuk seluruh mata pelajaran, termasuk muatan lokal. *Waktu libur* adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum seperti hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Maksimum 36 minggu efektif	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	1 minggu setiap semester
3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antarsemester 1 dan 2
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2–4 minggu	
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 3 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

B. Penetapan Kalender Pendidikan

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan/atau Menteri Agama. Terkait dengan hari raya keagamaan, kepala daerah tingkat

kabupaten/kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.

3. Pemerintah pusat/provinsi/kabupaten/kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen Standar Isi ini dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
5. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.
6. Jumlah hari belajar efektif dalam 1 (satu) tahun pelajaran adalah 228 (dua ratus dua puluh delapan) hari belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
7. Jam pembelajaran efektif adalah jam belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Jumlah jam pembelajaran efektif setiap minggu untuk kelas VII, VIII, dan IX masing-masing 36 jam pembelajaran dengan alokasi waktu 40 menit per jam pembelajaran. Jumlah jam pembelajaran efektif selama satu tahun untuk kelas VII, VIII, dan IX masing-masing adalah 7866 jam pembelajaran.

Sesuai dengan acuan penetapan Kalender Pendidikan maka SMP 1 Karangdadap berdasarkan:

1. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kab.Pekalongan nomor 481/2181/2011 tentang Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Program Kegiatan (RAPBS) SMP 1 Karangdadap Tahun Pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, maka Kalender Pendidikan SMP 1 Karangdadap diatur sebagai berikut:

Perhitungan Hari Belajar Sekolah Efektif, Penyerahan Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar (rapor), Hari Libur Sekolah, Hari Libur Bulan Ramadan/Hari Raya Idulfitri, Peringatan Hari Besar Nasional, Dan Perkiraan Hari Libur Umum Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	SE MESTER	BULAN	MING GU EFEKTIF	HARI SE KOLAH	PENYE RAHAN RAPOR	HARI LIBUR				
						SMT	MING GU	UMUM	RAMADN /HRI RY	JUM LAH
1	I	JULI 2010	3	18			3			19
		AGUSTUS 2010	4	22			5	1	3	31
		SEPTEMBER 2010	2	12			4		14	30
		OKTOBER 2010	3	26			5			31
		NOPEMBER 2010	4	25			4	1		30
		DESEMBER 2010	1	15	1	10	4	1		31

JUMLAH			17	118	1	10	25	3	17	174
2	II	JANUARI 2011	4	25		1	5			31
		FEBRUARI 2011	4	22			4	2		28
		MARET 2011	5	26			4	1		31
		APRIL 2011	2	25			4	1		30
		MEI 2011	3	26			5			31
		JUNI 2011	1	15	1	10	4			30
		JULI 2011	0	0		0	0			0
JUMLAH			19	139	1	11	28	4	0	191
Jumlah dalam 1 tahun Pelajaran 2010 / 2011			36	257	2	21	53	7	17	363

BAB V

PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan Kurikulum SMP 1 Karangdadap pada awal tahun pelajaran 2010/2011, maka salah satu pedoman dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar telah dimiliki oleh SMP 1 Karangdadap. Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23, 23, dan 24 tahun 2006, SMP 1 Karangdadap telah menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada semua tingkatan kelas pada tahun pelajaran 2010/2011.

Besar harapan kami, semoga Kurikulum SMP 1 Karangdadap, ini memenuhi syarat sehingga rencana kami mengembangkan SMP 1 Karangdadap dapat terlaksana dengan baik. Kami juga sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru, karyawan maupun para siswa serta masyarakat yang diwakili oleh orang tua siswa. Atas bantuan yang sudah diberikan kepada kami dari berbagai pihak, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pemerintah yang memberi kesempatan pada kami untuk menyusun Kurikulum SMP 1 Karangdadap, semoga Kurikulum SMP 1 Karangdadap ini mampu menjadi sarana bagi sekolah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.

Kami menyadari bahwa Kurikulum SMP 1 Karangdadap yang kami susun ini masih ada kekurangan disana-sini yang perlu perbaikan pada penyusunan kurikulum di tahun berikutnya, oleh sebab itu kami membuka diri untuk sumbang saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak yang berkompeten.

Kajen, 1 Juli 2010

Menyetujui
Komite Sekolah

Kepala Sekolah

Asyhari

Mucikno, S.Pd
NIP. 19690610 199403 1 006

